

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat nyeri yang dialami pasien post operasi Total Knee Replacement pada awal pengkajian berada pada kategori sedang hingga berat dengan skala nyeri 6, ditandai dengan perasaan cemas dengan keadaan yang dialami, nyeri berdenyut dan tersayat yang meningkat saat bergerak dan berkurang saat istirahat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri pasien meliputi aspek biologis (jenis kelamin, usia, trauma jaringan akibat operasi), psikologis (kecemasan, ketakutan bergerak).
3. Intervensi kombinasi relaksasi napas dalam dan aromaterapi chamomile terbukti efektif menurunkan nyeri dari skala 6 menjadi 3 dalam waktu tiga hari, melalui mekanisme fisiologis dan psikologis yang saling melengkapi, serta memberikan efek relaksasi yang membantu pasien merasa lebih nyaman dan meningkatkan kemampuan mobilisasi secara bertahap.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pasien**

Diharapkan dapat menerapkan teknik relaksasi napas dalam dan aromaterapi secara mandiri di rumah untuk membantu mengendalikan nyeri dan meningkatkan kenyamanan selama masa pemulihan.

##### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan dapat mengintegrasikan intervensi non-farmakologis seperti relaksasi napas dalam dan aromaterapi chamomile dalam asuhan keperawatan nyeri sebagai bagian dari upaya manajemen nyeri yang holistik dan berbasis bukti.

##### **3. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan dan Praktik Klinis**

Diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk pengembangan intervensi keperawatan berbasis terapi komplementer yang efektif dan dapat

meningkatkan kualitas layanan keperawatan, khususnya pada pasien post operasi ortopedi.

#### **4. Bagi Sistem Kesehatan**

Diharapkan rumah sakit dan institusi pelayanan kesehatan mendukung penerapan intervensi non-farmakologis sebagai bagian dari standar operasional prosedur manajemen nyeri untuk meningkatkan keselamatan dan kepuasan pasien.